

Warga ODGJ Duduksampeyan Mendapatkan Hak yang Sama untuk Tervaksin Secara Lengkap

Achmad Sarjono - GRESIK.UPDATE.CO.ID

Aug 31, 2022 - 18:36



GRESIK - Memaksimalkan vasinasi untuk masyarakat, upaya ini masih berlangsung hingga pencapaian vaksinasi mencapai 100 persen, berbagai aksi dilakukan dalam kegiatan vaksinasi di Kabupaten Gresik, termasuk secara door to door yang dilakukan tenaga kesehatan duduksampeyan, Rabu (31/8/2022).

Kali ini dalam pelaksanaannya, Petugas Kesehatan mengajak Babinsa Koramil 0817/11 Duduksampeyan untuk mendampingi kegiatan vaksinasi secara door to door untuk masyarakat umum dan warga ODGJ yang ada di Desa Ambeng-ambeng Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

Dalam kesempatan tersebut, Serma Abd. Rosid yang turut mendampingi mengatakan, "Hari ini kita fokus pemberian vaksinasi secara door to door kepada warga yang mengalami ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa), karena dari data yang ada mayoritas warga desa Ambeng-ambeng sudah banyak yang terbaksin mulai dosis ke-1 hingga Boster, tetapi untuk warga yang mengalami ODGJ masih ada yang terbaksin tidak lengkap. Karena bagaimanapun warga ODGJ wajib mendapatkan hak yang sama menadapatkan vaksin secara lengkap demi menjaga kekebalan tubuh dan kesehatannya dari bahaya virus covid-19." tuturnya.

"Jadi petugas kesehatan sengaja jemput bola dengan mendatangi satu kampung ke kampung yang lain, dengan harapan semua masyarakat bisa tercover dan mendapatkan vaksin secara lengkap, walaupun ada warga yang belum terbaksin disaat kunjungan ini, petugas juga siap memberikan vaksin baik dosis ke-1 hingga booster, tetapi sebelumnya dilakukan pengecekan kesehatan, untuk meyakinkan kondisi tubuh sebelum divaksin siap menerima tidak dalam kondisi sakit." tuturnya.

Salah satu warga bernama Salekan yang memiliki keluarga mengalami ODGJ mengatakan, "Kedatangan petugas kesehatan dan pak Babinsa untuk memvaksin warga yang mengalami ODGJ saya rasa sangat membantu, karena keterbatasan kita untuk tidak bisa berangkat ke tempat vaksin, jadi saya sangat berterima kasih karena infonya sampai saat ini Virus covid-19 masih membahayakan." tuturnya. (Pen/Jon).